

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM, 2007, ASTM D6433-07. Standard Practice for Roads and Parking Lots Pavement Condition Index Surveys, *ASTM International. USA*.
- Bayuaji, D. G., Nugraha, A. L., & Sukmono, A. (2016). Analisis Penentuan Zonasi Risiko Bencana Tanah Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kabupaten Banjarnegara). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 326-335.
- Bella, F., Calvi, A., & D'Amico, F. (2012). Impact of pavement defects on motorcycles' road safety. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 53, 942-951.
- Bintari, L.N., 2018, Pemetaan Multi-rawan Bencana Jalur Kereta Api Lintas Cirebon-Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), *Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta*.
- BNBP. (2012). Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang Daftar Isi Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko 2 . Lampiran Peraturan.
- BNPB. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Penanggulangan Bencana.
- BNPB, Nomor 4 Tahun 2008, *Tentang Pedoman Penyusunan Penanggulangan Bencana*.
- Danumah, J. H., Odai, S. N., Saley, B. M., Szarzynski, J., Thiel, M., Kwaku, A., & Akpa, L. Y. (2016). Flood risk assessment and mapping in Abidjan district using multi criteria analysis (AHP) model and geoinformation techniques, (cote d'ivoire). *Geoenvironmental Disasters*, 3(1), 10.
- Desmonda, N. I., & Pamungkas, A. (2014). Penentuan Zona Kerentanan Bencana Gempa Bumi Tektonik di Kabupaten Malang Wilayah Selatan. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C107-C112.
- Dibiyosaputro,P.1984. Flood Susceptibility and Hazard Survey of The Kudus Prawata-Welahan. Area, Cetral Java, Indonesia. *Thesis. ITC. Enschede. The Neteherlands*.
- Hamdani, H., Permana, S., & Susetyaningsih, A. (2016). Analisa Daerah Rawan Banjir Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Pulau Bangka). *Jurnal Konstruksi*, 12(1).
- Hardiyatmo, H.C., 2007, *Pemeliharaan Jalan Raya*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hatmoko, J. U. D., Setiadji, B. H., & Wibowo, M. A. (2017). Evaluasi Pengaruh Banjir, Beban Berlebih, Dan Mutu Konstruksi Pada Kondisi Jalan. *Jurnal Transportasi*, 17(2).

- Maulana, E., & Wulan, T. (2015). Pemetaan Multi-Rawan Kabupaten Malang Bagian Selatan dengan Menggunakan Pendekatan Bentangalam. *Simposium Nasional Sains Geoinformasi*.
- National Geographic Society, 2008, Resource Library, Encyclopedic Entry, Landslide, <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/landslide/> (diakses pada 7 September 2018 pukul 18.00 WIB)
- Pham, B. T., Bui, D., Prakash, I., & Dholakia, M. (2016). Evaluation of predictive ability of support vector machines and naive Bayes trees methods for spatial prediction of landslides in Uttarakhand state (India) using GIS. *J Geomatics*, 10, 71-79.
- Prahasta, E., 2015 *Tutorial ArcGIS Untuk Bidang Geodesi Dan Geomatika*. Bandung: Informatika Bandung.
- Pramono, T. W. (2016). Analisis Kondisi Kerusakan Jalan Pada Lapis Permukaan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode Pavement Condition Index (Studi Kasus: Jalan Imogiri Timur, Bantul, Yogyakarta). *Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Pusdalops BPBD Kabupaten, 2016, Data Kebencanaan. Laporan Triwulan Kejadian Bencana Periode Januari-Maret 2019. <https://bpbd.bantulkab.go.id/data/> (diakses pada 2 Maret 2019)
- Rahmad, R., Suib S., dan Nurman A. (2018). Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 1-13.
- Soedarsono, R. B. A. Prediksi Amblesan Tanah (Land Subsidence) Pada Dataran Aluvial Di Semarang Bagian Bawah. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan unissula*.
- Sudarsono, B., & Sasmito, B. (2014). Identifikasi Zona Rawan Banjir Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Sub DAS Dengkeng). *Jurnal Geodesi Undip*, 3(1)
- Sulaeman, C., Dewi, L. C., & Triyoso, W. (2008). Karakterisasi sumber gempa Yogyakarta 2006 berdasarkan data GPS. *Indonesian Journal on Geoscience*, 3(1), 49-56.
- Suswandi, A., Sartono, W., & Christady, H. (2009, November). Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan dengan Metode Pavement Condition Index (Pci) untuk Menunjang Pengambilan Keputusan (Studi Kasus: Jalan Lingkar Selatan, YOGYAKARTA). *In Civil Engineering Forum* (Vol. 18, No. 3, pp. 934-946).
- Tho'atin, U., Setyawan, A., & Suprpto, M. (2016). Penggunaan Metode International Roughness Index (Iri), Surface Distress Index (Sdi) Dan Pavement Condition Index (Pci) Untuk Penilaian Kondisi Jalan Di Kabupaten Wonogiri. *Prosiding Semnastek*.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Negara Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004. Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Van Westen, C. J., Montoya, L., Boerboom, L., & Badilla Coto, E. (2002, September). Multi-hazard risk assessment using GIS in urban areas: a case study for the city of Turrialba, Costa Rica. In *Proc. Regional workshop on Best Practise in Disaster Mitigation, Bali* (pp. 120-136).